

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berikut ini disajikan kesimpulan tentang hasil penelitian, kesimpulan ini merupakan jawaban dari fokus masalah tentang bagaimanakah program pelatihan bina diri terhadap orang tua dalam mengembangkan keterampilan bina diri anak tunagrahita di SLB Ayahbunda Parungpanjang Bogor dan kondisi-kondisi yang melatar belakangnya. Selengkapnya kesimpulan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Kemampuan keterampilan bina diri anak tunagrahita di sekolah, Kemampuan merawat diri dan mengurus diri DL lebih baik dari pada ZP, dan SV terlihat pada waktu proses pelaksanaanya walaupun ada yang masih dibantu tetapi hanya sebagian kecil, sedangkan ZP dan SV masih harus banyak memerlukan bantuan, untuk menyiapkan peralatan mereka sudah dapat melakukannya sendiri.
2. Perlakuan orang tua dalam melaksanakan keterampilan bina diri untuk anak tunagrahita di rumah, perlakuan SW lebih perhatian dan sabar dalam memberikan pengajaran dan membimbing DL dalam mengembangkan keterampilan bina diri, DL dari pada DW dan EN. Karena selain memberitahukan dan menunjukkan SW juga memberikan contoh cara melakukan keterampilan tersebut.
3. Kendala orang tua dalam mengajarkan anak untuk melaksanakan keterampilan bina diri di rumah. kendala yang di hadapi orang tua sedikit DL lebih sedikit dari pada orang tua ZP, dan SP karena DL sudah lebih baik dalam melaksanakan keterampilan merawat diri dan mengurus diri.
4. Peran orang tua dalam perumusan draf program pelatihan bina diri terhadap orang tua dalam mengembangkan kemampuan bina diri anak tunagrahita. Secara umum orang tua DL, ZP dan SP mengetahui adanya program bina diri di sekolah, mereka tidak ikut serta dalam

merumuskan program bina diri di sekolah, mereka mempercayakan pada guru, mereka memerlukan pelatihan bina diri terhadap orang tua, supaya mereka dapat mengajarkan bina diri kepada anak-anaknya lebih baik lagi. Mereka juga ikut dalam merumuskan program pelatihan bina diri terhadap orang tua dalam mengembangkan keterampilan bina diri anak tunagrahita, program bina diri apa saja yang akan dijadikan materi dalam pelatihan tersebut.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian di lapangan bahwa program pelatihan bina diri terhadap orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam memberikan perlakuan dan pengajaran keterampilan bina diri dengan cara yang benar sehingga dapat menghasilkan hasil yang sesuai dengan yang di harapkan yaitu anak dapat melakukan keterampilan bina diri dengan mandiri. Dengan adanya program pelatihan bina diri terhadap orang tua diharapkan dapat mengantarkan orang tua dalam memberikan perlakuan dan pengajaran bina diri terhadap anak tunagrahita dengan benar, sehingga anak dapat melakukan keterampilan bina diri secara mandiri baik di rumah maupun di sekolah. Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi orang tua dan keluarga

Orang tua dan keluarga harus memahami masalah dan kondisi anaknya yang tunagrahita, sehingga dapat memperlakukan anaknya sesuai dengan kemampuannya dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kesabaran dan memberikan kepercayaan kepada anaknya yang tunagrahita terutama dalam melaksanakan keterampilan bina diri.

2. Bagi guru

Guru senantiasa meningkatkan layanan pembelajaran bina diri bagi anak tunagrahita dan senantiasa berkoordinasi dengan berbagai pihak di antaranya dengan orang tua, kepala sekolah dan guru-guru yang lain agar program yang dibuat guru bina diri dapat tersosialisasi sehingga apa yang diharapkan bisa tercapai.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengungkap permasalahan yang lain yang belum ditemukan dalam peneliian ini berkaitan dengan masalah bina diri dan menjadi bahan perbandingan serta mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang di ungkap.